

---

## Strategi Menjadikan Indonesia Sebagai Negara Pengekspor Utama Dunia

**Andika Yuda Prasetya**

Administrasi Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

E-mail : [Andikayuda93@gmail.com](mailto:Andikayuda93@gmail.com)

**Nurul Azizah**

Administrasi Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

E-mail : [nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:nurulazizah.adbis@upnjatim.ac.id)

**Abstract:** *Indonesia, a country rich in natural resources, has the potential to become one of the world's major exporters. Indonesia is required to compete in various international businesses due to its wealth of natural resources and a sizable domestic market. This article looks at the key elements that can turn Indonesia into a major exporter, such as improving infrastructure, developing human capital, and implementing policies to encourage trade and investment. By enhancing these elements, Indonesia can attract more foreign capital, expand its export potential, and provide more jobs for its citizens. This article also reviews the obstacles faced by Indonesia in achieving its goals, such as ineffective administration, lax regulations, and low productivity. However, with the right strategy and commitment, Indonesia can become a major world exporter and contribute to the country's economic growth and development.*

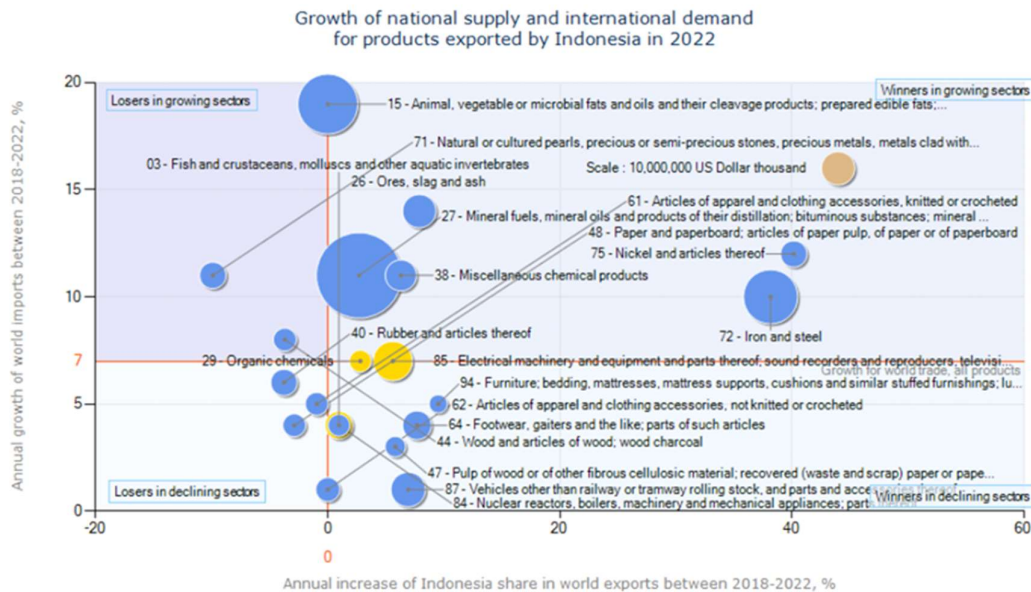
**Keyword:** *Indonesia, Exports, Natural Resources*

**Abstrak:** Indonesia, negara yang kaya akan sumber daya alam, berpotensi tumbuh menjadi salah satu eksportir besar dunia. Indonesia dituntut untuk bersaing di berbagai bisnis internasional karena kekayaan sumber daya alam dan pasar domestik yang cukup besar. Artikel ini melihat elemen kunci yang dapat mengubah Indonesia menjadi eksportir besar, seperti peningkatan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan kebijakan untuk mendorong perdagangan dan investasi. Dengan meningkatkan elemen-elemen ini, Indonesia dapat menarik lebih banyak modal asing, memperluas potensi ekspornya, dan memberikan lebih banyak pekerjaan kepada warga negaranya. Artikel ini juga mengkaji kendala yang dihadapi Indonesia dalam mencapai tujuannya, seperti administrasi yang tidak efektif, peraturan yang longgar, dan produktivitas yang rendah. Namun, dengan strategi dan komitmen yang tepat, Indonesia dapat menjadi eksportir utama dunia dan berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara.

**Kata Kunci:** Indonesia, Ekspor, Sumber Daya Alam

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara pengekspor terbesar di dunia, ekspor adalah perdagangan atau penjualan barang dan jasa melalui kawasan pabean kepada konsumen di luar negeri atau di luar batas negara sesuai dengan peraturan yang berlaku



Gambar 1

Berdasarkan data gambar di atas, data ekspor dan persyaratan impor internasional. Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi eksportir terkemuka dunia. Dari sisi sejumlah komoditas, Indonesia memiliki peluang besar untuk menguasai pasar, seperti lemak dan minyak hewani serta produk agroindustri yang saat ini sedang digalakkan dan didukung oleh pemerintah dengan dukungan ekspor yang maksimal.

Sebagian besar karena kelimpahannya dalam sumber daya alam, termasuk barang-barang dari pertanian, perikanan, dan pertambangan. Selain itu, Indonesia memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kualitas barang ekspornya karena sumber daya manusianya yang sangat produktif. Namun demikian, Indonesia harus melakukan sejumlah inisiatif strategis untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk di pasar global jika ingin mewujudkan tujuan tersebut. Ini termasuk memasukkan uang ke dalam infrastruktur, meningkatkan pelatihan tenaga kerja dan standar pendidikan, mengembangkan teknologi baru, dan mendorong perilaku perusahaan yang etis.

Menjadikan Indonesia sebagai eksportir utama dunia akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian dan kemakmuran bangsa dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, swasta dan masyarakat untuk mencapai tujuan tersebut dan memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dengan kekayaan alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya Indonesia memiliki potensi besar sebagai negara pengekspor utama dunia. Berbagai kajian telah dilakukan untuk mengkaji upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong Indonesia menjadi eksportir utama dunia. Beberapa literature review yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian ini adalah :

- a. Tahir, M., Hidayat, W., & Ghozali, I. (2020). The impact of innovation on Indonesian export performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 291-299.

Penelitian ini mengkaji dampak inovasi terhadap kinerja ekspor Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa inovasi dapat meningkatkan kinerja ekspor Indonesia melalui peningkatan daya saing produk.

- b. Nurkholis, I., & Hidayat, A. (2019). The role of international trade agreements on Indonesia's export performance. *Journal of Economic and Social Development*, 6(1), 30-40.

Penelitian ini mengkaji peran perjanjian perdagangan internasional dalam meningkatkan kinerja ekspor Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa perjanjian perdagangan internasional yang lebih menguntungkan dapat membantu meningkatkan kinerja ekspor Indonesia.

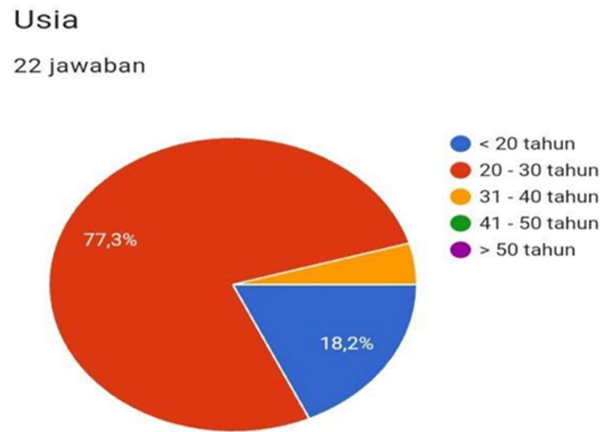
## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang kami gunakan. Pendekatan kuantitatif adalah jenis metodologi penelitian yang banyak menggunakan angka. Data primer adalah jenis yang digunakan. Data primer didefinisikan sebagai “data yang berasal dari sumber asli atau pertama” oleh Umi Narimawati (2008:98). Kami menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, dimulai dengan persiapan kuesioner, pengumpulan data melalui kuesioner, validasi data, analisis data, dan interpretasi temuan penelitian. Kami menggunakan Google Form untuk membuat kuesioner kami, yang kemudian kami sebar secara online.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

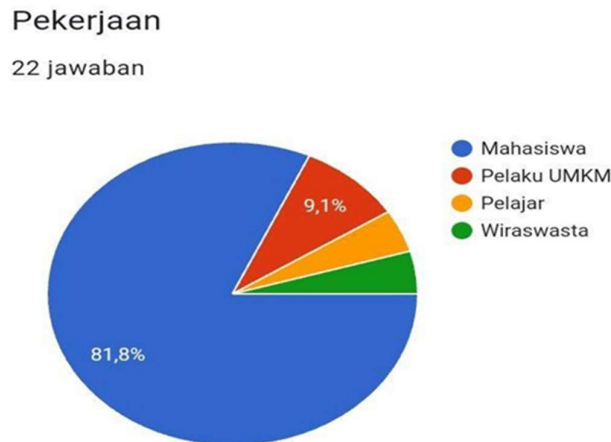
Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka (Metode Kuantitatif Adalah - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, n.d.). Data primer adalah jenis data yang kami gunakan. Data primer didefinisikan sebagai “data yang berasal dari sumber asli atau pertama” oleh Umi Narimawati (2008:98). Kami menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, dimulai dengan persiapan kuesioner, pengumpulan data melalui

kuesioner, validasi data, analisis data, dan interpretasi temuan penelitian. Kami menggunakan Google Form untuk membuat kuesioner kami, yang kemudian kami sebarakan secara online. hasil dari data yang ditemukan adalah:



Gambar. 2

Jika berdasarkan data kuesioner pada gambar 2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki rentang usia 20 tahun ke atas, dengan beberapa responden yang berusia di atas 30 tahun. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil analisis data pada kolom usia yang menunjukkan persebaran responden pada rentang usia yang berbeda. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki usia yang cukup bervariasi.



Berdasarkan data pada diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa (81%), diikuti oleh pelaku umkm 9,1% dan pelajar dan wiraswasta. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh

kalangan mahasiswa, namun tetap terdapat beberapa responden yang berasal dari karyawan dan pelaku umkm. kami memberikan 9 pertanyaan kepada responden yang meliputi:

1. Menurut anda apakah Indonesia berpotensi menjadi negara ekspor terbesar di dunia?
2. Menurut anda apakah Sumber Daya Alam Indonesia memiliki potensi ekspor yang tinggi?
3. Apakah Indonesia merupakan negara pengekspor dunia yang baik?
4. Proses kegiatan ekspor di Indonesia mudah dilakukan?
5. Pemerintah Indonesia sudah mendukung sepenuhnya kegiatan ekspor?
6. dengan munculnya Startup Ekspor dapat meningkatkan semangat eksportir pemuda Indonesia?
7. Pemerintah Indonesia telah membantu dan memfasilitasi para UMKM untuk bisa ekspor produk yang di milikinya?
8. Akses informasi terkait kegiatan ekspor mudah didapatkan?
9. Kebijakan dan tindakan apa yang dapat dilakukan untuk memajukan ekspor di Indonesia?

Untuk pertanyaan apakah Indonesia berpotensi menjadi negara ekspor terbesar di dunia, Ada sebanyak sembilan orang yang menjawab Sangat setuju dan ada sembilan orang yang menjawab setuju tiga orang yang menjawab cukup setuju dan satu orang menjawab tidak setuju. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak orang yang berpandangan bahwa Indonesia masih memiliki potensi menjadi negara ekspor terbesar di dunia.

Untuk pertanyaan menurut anda apakah sumber daya alam Indonesia memiliki potensi ekspor yang cukup tinggi, sebanyak 13 orang berpendapat sangat setuju lima orang berpendapat setuju tiga orang berpendapat cukup setuju dan satu orang berpendapat tidak setuju. Dari hal tersebut mayoritas Responder setuju bila sumber daya alam di Indonesia masih memiliki potensi ekspor yang tinggi.

Untuk pertanyaan apakah Indonesia merupakan negara Pengekspor dunia yang cukup baik, sebanyak sembilan orang menjawab sangat setuju, Yang menjawab setuju sebanyak tujuh responden dan yang menjawab cukup setuju sebanyak delapan responden dan hanya satu orang yang menjawab tidak setuju, Dari hal tersebut responden memiliki penilaian yang cukup terhadap Indonesia sebagai negara Pengekspor yang baik.

Untuk pertanyaan proses kegiatan ekspor di Indonesia mudah dilakukan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak empat orang yang menjawab setuju tujuh orang yang menjawab cukup tujuh delapan orang dan menjawab tidak setuju sebanyak tiga orang, Dari hal tersebut mayoritas responden merasa cukup mudah melakukan ekspor namun ada beberapa responden yang merasa ekspor di Indonesia masih belum dikategorikan mudah.

Untuk pertanyaan pemerintah Indonesia sudah mendukung sepenuhnya kegiatan ekspor responden yang menjawab sangat setuju sebanyak tiga orang responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang responden yang menjawab cukup setuju sebanyak delapan orang responden yang menjawab tidak setuju satu orang, dapat disimpulkan bahwa para responden merasa pemerintah Indonesia cukup mendukung sepenuhnya kegiatan ekspor.

Untuk pertanyaan “dengan munculnya startup ekspor dapat meningkatkan semangat eksportir muda di Indonesia” sebanyak 10 orang responden menjawab sangat setuju delapan orang responden menjawab setuju dua responden menjawab cukup tujuh dua responden menjawab tidak setuju, Dari kesimpulan diatas mayoritas responden masih berfikir dengan adanya start up ekspor yang bermunculan dapat meningkatkan semangat eksportir muda yang ada di Indonesia.

Untuk pertanyaan “pemerintah Indonesia telah membantu dan memfasilitasi para UMKM untuk bisa ekspor produk miliknya” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak empat orang responden yang menjawab setuju sebanyak sembilan orang responden yang menjawab cukup setuju sebanyak tujuh orang responden yang menjawab tidak setuju sebanyak dua orang, kesimpulan diatas para responden setuju dengan pertanyaan diatas.

Untuk pertanyaan “apakah akses informasi terkait kegiatan ekspor mudah didapatkan”, Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak enam orang responden yang menjawab setuju sebanyak sembilan orang responden yang menjawab cukup setuju sebanyak tujuh orang , kesimpulan diatas bahwa responden merasa setuju dengan pertanyaan diatas.

Kami juga meminta responden untuk memberikan saran atau pendapat supaya Indonesia bisa menjadi negara Pengekspor utama dunia. Berikut adalah saran para responden

1. Kebijakan Yang mendukung peningkatan ekspor antara lain berupa kemudahan pengurusan perizinan dan memberikan fasilitas kepada produsen barang ekspor fasilitas dapat berupa pemberian bantuan teknologi pelatihan inovasi produk dan bantuan kredit dengan bunga rendah
2. Memberikan fasilitas dan mudahkan kebijakan perizinan ekspor
3. Pemerintah seharusnya mempermudah proses perizinan ekspor supaya banyak UMKM yang dapat melakukan ekspor
4. Seharusnya pemerintah lebih memperhatikan usaha mikro atau UMKM dan memberikan pembinaan dalam hal hal seperti ekspor

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden juga cenderung setuju bahwa masalah regulasi dan birokrasi masih menjadi penghalang utama bagi Indonesia untuk tidak menjadi pemain utama ekspor dunia. Indonesia perlu meningkatkan investasi penelitian dan pengembangan produk, peningkatan kapasitas produksi, perbaikan infrastruktur dan konektivitas, serta peningkatan investasi pengembangan produk guna meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global. Agar Indonesia tetap kompetitif dan tumbuh menjadi negara pengekspor yang signifikan di dunia, sangat penting bagi pemerintah dan pelaku industri untuk berkonsentrasi pada peningkatan kualitas produk, peningkatan kapasitas manufaktur, dan menghilangkan hambatan regulasi dan birokrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amperiyanto, R. A., Azizah, N. (2021). Pengaruh Communication Marketing dan Customer Engagement Pada Viral Marketing Terhadap Brand Awareness (Studi Kasus Clothing Brand Cluve Limited Gresik). *Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Politik*, 1(2), 131-138.
- Suryana, D., & Suryanto, T. (2018). *Determinants of Indonesia's export performance: Evidence from gravity model*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 181-186.
- Li, Y., Zhao, S., & Chen, G. (2019). *Indonesia's export potential to China under the Belt and Road Initiative*. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 17(1), 21-36.
- Tahir, M., Hidayat, W., & Ghozali, I. (2020). *The impact of innovation on Indonesian export performance*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 291-299.
- Metode Kuantitatif Adalah - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. (n.d.). Retrieved April 8, 2023, from <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/>
- FERRY, A. S. (2021). PROSES PENYELESAIAN DOKUMENTASI “EKSPOR BENANG” MILIK PT. BITRATEX INDUSTRIES OLEH PERUSAHAAN EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT PT. MULTI INTERNATIONAL LOGISTIC SEMARANG
- Nurkholis, I., & Hidayat, A. (2019). The role of international trade agreements on Indonesia's export performance. *Journal of Economic and Social Development*, 6(1), 30-40.